

**HUBUNGAN *STUDENT WELL-BEING* DAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Oktaya Humayroh

NIM: 06091282126032

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

HUBUNGAN *STUDENT WELL-BEING* DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DI SMA

SKRIPSI

Oleh

Oktaya Humayroh

NIM: 06091282126032

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



**Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197904132003121001**

Dosen Pembimbing,



**Dr. Meilinda, M.Pd.
NIP. 197905182005012003**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197905222005011005**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaya Humayroh

NIM : 06091282126032

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Hubungan *Student Well-Being* dan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Oktaya Humayroh

NIM 06091282126032

PRAKATA

Bismillahirrohmanirohim. Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, kesempatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan masa studi, dengan sebagaimana mestinya. Skripsi ini dengan judul Hubungan *Student Well-Being* dan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA yang disusun dan ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan tulus dan rendah hati penulis menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yaitu:

1. Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA serta Dr. Mgs. Muhammad Tibrani, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi.
2. Kedua orang tua dan adik yang penulis cintai yaitu Ayah Muhammad Rasid, Ibu Srida Lena, saudara penulis Muhammad Farhan dan Muhammad Fahir serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh rangkaian dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Meilinda, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberi masukan, membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi, serta Elvira Destiansari, M.Pd selaku dosen *reviewer* yang telah memberikan arahan dan saran dalam mengerjakan skripsi ini sehingga menjadi skripsi yang lebih baik.
4. Kepala sekolah SMAN 1 OKU, SMAN 4 OKU, dan SMAN 5 OKU yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta guru biologi dan peserta didik kelas XI SMA N 1 OKU, SMAN 4 OKU, serta SMAN 5 OKU yang telah

terlibat dan membantu dalam rangkaian penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Yulika Annysatun Ulfah, S.Pd dan Nadiah, S.E, selaku pengelola administrasi Pendidikan Biologi yang telah memberikan informasi serta bantuan selama menjadi mahasiswa sampai masa penyelesaian skripsi.
6. Sahabat kesayangan saya Yaya Fauzia yang selalu hadir dan setia menemani setiap drama perkuliahan sejak awal saya melangkah sebagai mahasiswa baru, dengan segala tawa, tangis, dan perjuangan yang menyertainya walau terpisahkan oleh jarak. Terima kasih telah bersedia ikut turun langsung ke lapangan untuk membantu dalam proses pengambilan data, tanpa keluh, dengan semangat dan keikhlasan yang tak pernah pudar, menjadi bagian penting dari langkah-langkah akademik saya. Terima kasih juga karena telah menjadi teman paling setia dalam berbagi kegembiraan dan *euforia* menjadi *Carat*, *fangirling* bersama *Seventeen* yang selalu membuat hari-hari kita lebih berwarna dan penuh semangat.
7. Terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada *Geng Seram*—Anisa Aprilia, Fenisa Okta Rahma, Rizki Fatimah, dan Ronisha Nadhirah—yang telah menjadi bagian penting dari hari-hariku selama masa perkuliahan, selalu hadir menemani dalam suka dan duka, serta menjadi obat penawar di tengah segala drama yang datang silih berganti. Kalian bukan hanya sahabat yang baik dan menyenangkan, tetapi juga penuh kejutan, tawa, dan semangat yang tak pernah habis, menciptakan ruang aman dan nyaman bagi kita untuk bertumbuh bersama. Dari momen membuat konten kocak, membentuk geng penuh ide tak masuk akal dan kreatif, hingga bersatu karena film horor abal-abal dan mimpi menjadi *girl for girls* yang menjunjung nilai feminisme, kalian semua telah menjadikan perjalanan ini begitu berkesan dan tak tergantikan.
8. Terima kasih yang tulus aku sampaikan kepada May Liza Anggraini, teman seperjuangan yang luar biasa dalam menghadapi setiap lika-liku perjalanan menyusun skripsi, mulai dari drama revisi yang tak berkesudahan, pengumpulan berbagai syarat administratif, hingga kejadian-kejadian tak terduga yang kerap muncul saat menjalani proses pembuatan skripsi. Kamu

telah menjadi tempat bertukar pikiran, tempat curhat, bahkan tempat meluapkan tawa dan emosi saat semangat kita diuji, menjalani momen lucu, sedih, hingga tegang menjelang sidang yang kita hadapi bersama. Terima kasih karena selalu menjadi sosok yang sabar menjawab segala pertanyaan, memberi dukungan tanpa henti, dan kini kita telah sampai di titik akhir perjuangan ini. Semoga segala pencapaian hari ini menjadi awal dari kesuksesanmu di masa depan.

9. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Dea Trisandini, teman seperjuangan yang setia mendampingi dalam proses pengambilan data skripsi, yang selalu hadir dengan kesabaran luar biasa menghadapi diriku yang penuh dengan pertanyaan dan kegelisahan. Selalu memberikan semangat di saat-saat sulit, saling menguatkan ketika semangat menurun, dan menjadi pengingat untuk terus maju meski rasa lelah seringkali menghampiri. Terima kasih atas dukungan dan kehadiranmu yang tak ternilai, terutama ketika langkah menuju sidang semakin dekat. Semoga segala kebaikan yang kamu berikan dibalas dengan kesuksesan yang berlimpah di masa depan.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada teman-teman angkatan 2021 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan ini, selalu berbagi suka dan duka dengan segala drama aneh yang kadang muncul, diselingi tawa lepas yang menghangatkan hari-hari penuh tugas. Mulai dari kerja kelompok yang penuh kekompakan, praktikum yang dikerjakan bersama dengan semangat, hingga kebaikan, keramahan, dan ikatan pertemanan yang tulus, semua itu menjadi bagian tak terlupakan dalam kisah hidupku. Perjalanan praktikum lapangan yang menyenangkan, penuh momen tak terduga, lucu, bahkan kocak, telah menjadi memori indah yang akan selalu tersimpan hangat dalam ingatan.
11. Terima kasih yang tak kalah spesial aku sampaikan kepada deretan drama dan cerita yang menjadi pelipur lara sekaligus penyelamat kewarasan selama mengerjakan skripsi, *Highschool Frenemy*, *Oh No! Here Comes Trouble*, *The Spirealm*, *Fangs of Fortune*, *Fouever You*, dan *Live Surgery Room*, serta gang *Power Rangers*, *Poca-san*, novel melon Cina, hingga *Ghost Wish* yang setia

menemani kala kepala hampir meledak oleh revisi dan *deadline*. Setiap *scene* yang tak terlupakan, alur cerita yang *absurd* namun seru, *jokes* receh, dan konten lucu yang melekat di kepala, telah menjadi jeda terbaik di antara padatnya rutinitas skripsi. Terima kasih telah menjadi penghibur setia yang membuat kegilaan ini tak mencapai level maksimal, kalian adalah bentuk *healing* yang tak tergantikan.

12. *At last but not least, I extend my deepest gratitude to myself for the unwavering dedication and resilience shown throughout the process of completing this thesis, despite the journey being far more challenging than initially anticipated. Numerous obstacles and emotional trials were encountered along the way, yet I remained steadfast and committed, believing that the outcome would be worth the struggle. This achievement would not have been possible without the continuous prayers of my parents and the divine guidance of God, who has graciously accompanied every step of this demanding path.*

"I want to understand, but I am completely lost. You're everywhere, like a ghost that haunts me. It's driving me insane. I can't get you out of my mind, no matter how hard I try. I keep saying I'm done, but I never manage to follow through.

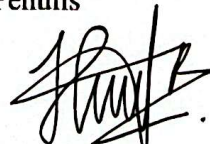
Erasing you from my memory remains impossible."

Re-move on (1:03-1:24)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 21 Juli 2025

Penulis



Oktaya Humayroh

NIM 06091282126032

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Batasan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Hipotesis Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 <i>Student Well-Being</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Student Well-Being</i>	8
2.1.2 Indikator <i>Student Well-Being</i>	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Student Well-Being</i>	10
2.2 Hasil Belajar.....	12
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	12
2.2.2 Jenis-jenis Hasil Belajar	13
2.2.3 Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar.....	14
2.3 Keterkaitan Antara <i>Student Well-Being</i> dan Hasil Belajar Biologi	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2. Metode Penelitian.....	17

3.3.	Identifikasi Variabel	17
3.4	Populasi dan Sampel	17
3.5.	Prosedur Penelitian.....	18
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	19
3.7.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22
3.8.	Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1.	Hasil Penelitian	26
4.1.1.	Analisis Profil Subjek Penelitian	26
4.1.2.	Analisis Deskriptif	27
4.1.3.	Hasil Belajar.....	29
4.1.4.	Uji Korelasi Rank Spearman.....	32
4.2.	Pembahasan.....	33
4.2.1.	Analisis <i>Student Well-Being</i>	33
4.2.2.	Hubungan <i>Student Well-Being</i> dan Hasil Belajar Peserta didik....	38
BAB V KESIMPULAN.....		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....		50
LAMPIRAN.....		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi SMA Penelitian.....	18
Tabel 2. Kategorisasi <i>Student Well-Being</i>	20
Tabel 3. Kisi-kisi Pernyataan <i>Student Well-Being</i>	20
Tabel 4. Tujuan Pembelajaran dan Bentuk Instrumen Penilaian.....	21
Tabel 5. Analisis Validitas Instrumen	22
Tabel 6. Reliabilitas Instrumen Menggunakan <i>Cronbach Alpha</i>	23
Tabel 7. Kriteria Hasil Korelasi Rank Spearman	24
Tabel 8. Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Tiap Sekolah	27
Tabel 9. Kategorisasi <i>Student Well-Being</i>	27
Tabel 10. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Sistem Peredaran Darah Berdasarkan Kategori <i>Student Well-Being</i>	29
Tabel 11. Nilai Rata-rata Ulangan Harian per Kelas di Tiap Sekolah.....	30
Tabel 12. Nilai Korelasi Rank Spearman per Sekolah	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian	19
Gambar 2. Grafik rata-rata Indikator <i>Student Well-Being</i>	28
Gambar 3. Grafik Rata-rata Nilai Ulangan Harian Sistem Peredaran Darah Tiap Sekolah per Kategori <i>Student Well-Being</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 2. Google Form Penelitian.....	61
Lampiran 3. Dokumentasi Pengambilan Data	62
Lampiran 4. Data Tabulasi SMAN 1 OKU, SMAN 4 OKU, SMAN 5 OKU.....	63
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	99
Lampiran 6. Lembar Usulan Judul Skripsi	105
Lampiran 7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	106
Lampiran 8. Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	108
Lampiran 9. Surat Persetujuan Seminar Hasil	109
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dekan	110
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	111
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMA	113
Lampiran 13. Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	116
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	117
Lampiran 15. Surat Persetujuan Ujian Akhir Program	118
Lampiran 16. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	119
Lampiran 17. Hasil Pengecekan Similarity oleh Perpustakaan UNSRI	120

ABSTRAK

Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa *student well-being* memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian akademik dengan membantu peserta didik mengelola stres internal maupun eksternal. Meskipun banyak studi menunjukkan adanya korelasi positif antara *well-being* dan kinerja akademik, beberapa temuan mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak selalu bersifat linear atau konsisten. Oleh karena itu, eksplorasi lebih lanjut diperlukan untuk memahami hubungan antara *student well-being* dan hasil belajar secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *student well-being* dan pencapaian akademik dengan menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dalam mata pelajaran biologi. Fokus kajian mencakup empat dimensi *well-being*: kognitif, psikologis, fisik, dan sosial. Pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional digunakan untuk menganalisis data dari 456 peserta didik kelas XI di tiga SMA terakreditasi A. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara *student well-being* dan hasil belajar biologi ($p = 0,862$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *well-being* yang dirasakan peserta didik, maka semakin baik pula pencapaian akademiknya. Berdasarkan pengukuran skala Likert, mayoritas peserta didik berada pada kategori *well-being* sedang, mengindikasikan tingkat kepuasan dan motivasi belajar yang cukup, meskipun belum mencapai tingkat optimal. Beberapa faktor eksternal, seperti latar belakang budaya dan kondisi sosial ekonomi yang beragam, diduga turut menghambat pencapaian *well-being* yang optimal. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi aspek *student well-being* dalam strategi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata-kata kunci: *Student well-being*, Hasil belajar, Pembelajaran biologi

ABSTRACT

Research has consistently shown that student well-being plays a crucial role in supporting academic achievement by helping students manage internal and external stressors. While many studies indicate a positive correlation between well-being and academic performance, some findings suggest that this relationship is not always linear or consistent. Therefore, further exploration is necessary to better understand the connection between student well-being and learning outcomes. This study aims to examine the relationship between student well-being and academic achievement by exploring factors that influence students' success in biology. It focuses on four dimensions of well-being: cognitive, psychological, physical, and social. A quantitative correlational approach was used to analyze data collected from 456 eleventh-grade students across three accredited “A” senior high schools. The results, analyzed using the Spearman Rank correlation test, revealed a very strong and significant relationship between student well-being and biology learning outcomes ($\rho = 0.862$), indicating that higher perceived well-being is associated with better academic performance. Based on Likert scale measurements, most students were in the moderate well-being category suggesting general satisfaction and motivation in learning, although their well-being was not yet optimal. Several external factors, such as students' diverse cultural backgrounds and socioeconomic conditions, are suspected to hinder the achievement of optimal well-being. These findings highlight the importance of integrating well-being considerations into teaching strategies to enhance student academic outcomes.

Keywords: Student well-being, Academic achievement, Biology learning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi faktor kunci dalam membentuk generasi penerus yang kompeten dan adaptif, membentuk pondasi pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang kuat untuk menghadapi tantangan global (Saputra & Zulmaulida, 2021). Keberhasilan pendidikan diukur melalui hasil belajar peserta didik, yang mencerminkan penguasaan materi dan kemampuan aplikasi dalam konteks nyata (Anggraeni & Nuraini, 2020). Namun, hasil belajar yang optimal tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektual, melainkan juga pada aspek emosional, sosial dan fisik peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Wahyu dkk., 2020). Oleh karena itu, lingkungan belajar yang kondusif harus memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara holistik, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Kegiatan pembelajaran yang mampu mencapai pendekatan holistik dalam aktualisasi potensi peserta didik mampu menumbuhkan kesejahteraan peserta didik (*student well-being*) (Rasyid, 2021). Menurut WHO (2004) *well-being* didefinisikan menjadi penanda kondisi mental yang sehat, yang ditunjukkan melalui kecakapan individu dalam mengelola tekanan hidup, menjaga produktivitas, dan terlibat secara positif di masyarakat. Kondisi lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan mewujudkan *student well-being*. *Student well-being* mengarah kepada kemampuan peserta didik dalam fungsi psikologi, fungsi kognitif, fungsi sosial dan fungsi fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kehidupan dan kebahagiaan (OECD, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karyani, dkk (2015) *student well-being* merupakan kemampuan peserta didik dalam mengelola tekanan yang berasal dari internal dan eksternal untuk mendapatkan rasa aman, ketenangan, kedamaian, dan kebahagiaan, serta perasaan puas terhadap lingkungan dan diri sendiri yang akan menentukan *well-being* peserta didik dan memungkinkan untuk berprestasi dan berfungsi secara efektif di sekolah.

Well-being peserta didik di sekolah merujuk pada perasaan aman, nyaman, dan positif yang dialami saat berada di lingkungan sekolah, berdasarkan konsep Tian, dkk (2013) mendefinisikan *well-being* di sekolah sebagai bentuk evaluasi peserta didik secara subjektif dan emosional terhadap kehidupan mereka di sekolah yang berfokus pada kualitas kenyamanan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Tian, Wang, dan Scott (2014) menjelaskan bahwa kualitas kehidupan di sekolah diantaranya peserta didik dapat menunjukkan prestasi di sekolah, peraturan dan fasilitas sekolah yang baik, peserta didik memiliki hubungan yang baik dengan guru dan rekan sekolahnya, metode pengajaran yang digunakan oleh guru, kurikulum yang diterapkan, serta porsi tugas yang diberikan dinilai wajar dan proporsional. Kemampuan peserta didik agar proses pembelajaran menghasilkan pencapaian yang optimal bukan hanya sebatas aspek akademis, tetapi juga mencakup aspek kognitif, psikologis, fisik, dan interaksi sosial yang bersifat timbal balik (Norozi, 2023).

Kondisi psikologis yang sehat memungkinkan peserta didik untuk mengelola stres, mengembangkan resiliensi, dan memelihara emosi positif, yang pada gilirannya meningkatkan konsentrasi dan kemampuan belajar mereka. Aspek sosial yang positif memfasilitasi interaksi yang bermakna dengan teman sebaya dan guru, membangun rasa memiliki dan dukungan yang penting untuk perkembangan identitas dan kepercayaan diri peserta didik. Aspek kognitif dari kesejahteraan peserta didik melibatkan kemampuan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan tantangan akademis, sementara kesehatan fisik yang baik memberikan energi dan vitalitas yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketika semua aspek ini terpenuhi, peserta didik cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, sikap positif terhadap belajar, dan kemampuan untuk mencapai potensi penuh mereka (Rochayati dkk., 2018).

Student well-being akan memberikan kecenderungan bahwa peningkatan minat belajar sejalan dengan peningkatan hasil belajar (Putri, 2015). Pada pembelajaran biologi, materi yang dipelajari memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan ilmu lainnya. Materi biologi tidak sebatas informasi faktual ilmiah, tetapi juga memerlukan pemahaman terhadap konsep abstrak seperti

metabolisme kimia dalam tubuh, sistem organ, dan sebagainya (Sudarisman, 2015). Materi biologi memiliki karakteristik yang menuntut peserta didik untuk menguasai kecakapan berpikir pada level tinggi, salah satunya berpikir kritis, logis, dan analitis (Rustaman, 2011). Dalam menghadapi kompleksitas ini, peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kecerdasan kognitif yang baik, namun juga memerlukan kondisi *student well-being* yang mendukung secara emosional, psikologis, sosial, dan fisik agar mampu terlibat aktif serta berkonsentrasi selama proses belajar berlangsung (Wahyuni dkk., 2022).

Student well-being yang tinggi terbukti dapat meningkatkan fokus, motivasi, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan akademik, sehingga memungkinkan peserta didik untuk menyerap materi pelajaran dengan lebih efektif dan berkelanjutan (Ling dkk., 2022). Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni, dkk (2022), peserta didik dengan tingkat *well-being* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk meraih nilai akademik lebih baik, karena mereka menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih kuat, tingkat stres akademik yang lebih rendah, serta hubungan sosial yang lebih positif di lingkungan sekolah.

Materi sistem peredaran darah ialah salah satu topik yang kerap dianggap rumit dimengerti oleh peserta didik. (Septiani & Wardhani, 2022). Kondisi ini disebabkan oleh banyaknya cakupan materi pada topik sistem peredaran darah, sementara waktu pembelajaran yang tersedia terbatas. Selain itu, materi ini juga tergolong sulit untuk dijelaskan secara verbal karena proses-proses yang terjadi di dalamnya bersifat kompleks dan tidak mudah diamati secara langsung (Nurharyani dkk., 2015). Guru sebagai fasilitator pembelajaran, dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kebutuhan belajar peserta didik yang beragam, karena gaya belajar yang tidak sesuai dapat menghambat proses pembelajaran dan memengaruhi hasil belajar (Tomlinson, 2017).

Proses pembelajaran yang ditempuh peserta didik seringkali minim stimulasi dalam mengembangkan potensi berpikir mereka (Nuraeni, 2014), hal tersebut termasuk ke dalam faktor selain *well-being* yang akan memengaruhi hasil akademik peserta didik. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi bukan hanya oleh kondisi *well-being*, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti jenis motivasi

(intrinsik ataupun ekstrinsik), pendekatan pembelajaran yang digunakan guru, serta dukungan sosial dari lingkungan sekolah dan keluarga (Fu dkk., 2023). Hasil penelitian Aulia dan Panjaitan (2019) mengungkapkan bahwa *student well-being* yang mencakup aspek psikologis, emosional dan sosial memiliki korelasi positif yang substansial dengan prestasi akademik.

Adapun menurut Andayani dan Madani (2023) mendapatkan bahwa *student well-being* dapat memberikan umpan balik yang tertata baik kepada peserta didik yang nantinya akan memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Menurut Novesar (2020) juga mengatakan bahwa konsep *student well-being* melampaui sekedar ketidak-stabilan emosional namun, juga merangkul rasa kepuasan hidup dan kemampuan yang akan berfungsi efektif dalam meraih prestasi akademik. Meskipun hasil penelitian diatas telah menunjukkan bahwa *student well-being* secara umum memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik, kenyataannya tidak semua peserta didik dengan tingkat *well-being* tinggi menunjukkan pencapaian akademik yang tinggi pula, mengindikasikan bahwa hubungan antara keduanya tidak selalu bersifat linear (Wahyuni dkk., 2022).

Menurut hasil penelitian Fält-Weckman, dkk (2024), ditemukan bahwa dalam beberapa konteks, peserta didik dengan tingkat *well-being* rendah justru menunjukkan nilai akademik yang lebih tinggi karena adanya tekanan eksternal yang memicu motivasi berprestasi secara kompensatoris. Hal ini juga didukung oleh Djamarah (2011), yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik seperti dorongan untuk mendapatkan penghargaan atau menghindari hukuman dapat mendorong peserta didik untuk belajar keras meskipun tidak merasa nyaman secara emosional atau sosial. Walaupun motivasi ekstrinsik dapat mendorong pencapaian akademik tertentu, kondisi tersebut tidak selalu ideal dalam jangka panjang karena dapat menimbulkan tekanan psikologis dan kelelahan belajar. Dalam konteks pembelajaran yang berkelanjutan, diperlukan keseimbangan antara motivasi dan kondisi *well-being* yang stabil agar peserta didik tidak hanya berprestasi, tetapi juga merasa nyaman dan termotivasi secara internal.

Kekonsistenan tiap aspek dalam *well-being* akan memberikan pengalaman belajar dengan lebih menyenangkan, tanpa tekanan, menjadi kreatif, mandiri, dan

berkompetensi tinggi. Tercapainya *well-being* maka diharapkan pula tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar yang baik. *Well-being* yang baik mampu meningkatkan konsentrasi dan fokus peserta didik dalam belajar, dengan konsentrasi yang baik akan mengacu pada kemampuan memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang peserta didik miliki, sehingga hasil belajar kognitif dapat terwujud.

Dengan demikian, peneliti mengambil judul **Hubungan *Student Well-Being* dan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA**, yang bertujuan untuk membuktikan adanya korelasi antara peningkatan *well-being* peserta didik dalam bentuk kemampuan memahami, mengingat, dan menerapkan keterampilan dalam kespesifikan pembelajaran biologi, terutama dalam materi sistem peredaran darah agar dapat terwujudnya hasil belajar kognitif peserta didik.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka rumusan pertanyaan yang diambil, sebagai berikut:

Bagaimana hubungan antara *student well-being* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMA?

1.3 Batasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup penelitian, peneliti membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada SMA di kota Baturaja dengan akreditasi A
2. Hubungan antara *student well-being* dan hasil belajar kognitif peserta didik di kelas XI
3. Penelitian ini terbatas pada indikator *student well-being* menurut PISA (2015), yaitu kognitif, psikologis, fisik, dan sosial dalam konteks pembelajaran biologi
4. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar yang diperoleh dari ulangan harian mata pelajaran biologi, khususnya pada materi sistem peredaran darah

manusia. Ulangan harian tersebut hanya dilaksanakan satu kali karena evaluasi dilakukan setiap selesai pembahasan satu materi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang selaras dengan permasalahan penelitian, sebagai berikut:

Untuk menganalisis hubungan antara *student well-being* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMA

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, berikut merupakan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu dalam menambah ilmu mengenai kebutuhan *student well-being* yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik

2. Manfaat Praktisi

- a. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya *student well-being* dan keterkaitannya dengan pencapaian hasil belajar biologi

- b. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran bagi para pendidik dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan *student well-being* dan peningkatan hasil belajar

- c. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dalam kajian penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk

mengimplementasikan *student well-being* dan peranannya terhadap peningkatan hasil belajar.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *student well-being* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI
- H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara *student well-being* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di pendidikan dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Anggraeni, F. K. A., & Nuraini, L. (2020). Analisis respon mahasiswa pendidikan fisika terhadap computer based testing pada mata kuliah manajemen lab. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(3), 101. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i3.17971>
- Ansari, W. E., & Stock, C. (2010). Is the health and wellbeing of university students associated with their academic performance? cross sectional findings from the united kingdom. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 7(2), 509. <https://doi.org/10.3390/ijerph7020509>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Revisi Edisi ke-17). Jakarta: Rineka Cipta
- Asy'ari, Muhammad U. Bukhori, Baidi. Ma'shumah, Lift Anis. (2020). The effect of quality of school life and resilience on academic stress in students. *Jurnal Psikologi Integratif*, 7(2), 185-198. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v7i2.1765>
- Aulia, F., Hastjarjo, T. D., Setiyawati, D., & Patria, B. (2020). Student well-being: a systematic literature review. *Buletin Psikologi*, 28(1), 1. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.42979>
- Aulia, Syifa. Panjaitan, Ria Utami. (2019). Kesejahteraan psikologis dan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2). <https://doi.org/10.26714/jkj.7.2.2019.127-134>
- Azwar, Saifuddin. (2018). *Metode penelitian psikologi / Prof. Dr. Saifuddin Azwar, MA*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Barbayannis, G., Bandari, M., Xiang, Z., Baquerizo, H., Pecor, K., & Ming, X. (2022). Academic stress and mental well-being in college students: correlations, affected groups, and covid-19. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.886344>
- Blaas, S. (2014). The relationship between social-emotional difficulties and underachievement of gifted students. *Australian Journal of Guidance and Counselling*, 24(2), 243. <https://doi.org/10.1017/jgc.2014.1>
- Bloom, Benjamin. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives*. Vol. 1: Cognitive domain. New York: McKay, 20, 24.
- Botha, B., Mostert, K., & Jacobs, M. (2019). Exploring indicators of subjective well-being for first-year university students. *Journal of Psychology in Africa*, 29(5), 480–490. <https://doi.org/10.1080/14330237.2019.1665885>

- Christopoulos, A., Mystakidis, S., Kurczaba, J., Laakso, M., & Stylios, C. (2024). Is immersion in 3D virtual games associated with mathematical ability improvement in game-based learning?. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 1. <https://doi.org/10.1007/s10763-023-10440-4>
- Conley, C. S., Shapiro, J. B., Kirsch, A. C., & Durlak, J. A. (2017). A meta-analysis of indicated mental health prevention programs for at-risk higher education students. *Journal of Counseling Psychology*, 64(2), 121–140. <https://doi.org/10.1037/cou0000190>
- Creswell, John. W., & Creswell, J. David. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications
- Dapo. Kemdikbud. (2024). Data pokok pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Link: <https://dapo.kemdikbud.go.id/>
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dobosz, D., & Hetmańczyk, H. (2023). Well-being of Chinese students - a review in the context of implications for the educational proces. *International Journal of Chinese Education*, 12(1). SAGE Publishing. <https://doi.org/10.1177/2212585x231163388>
- Douwes, R., Metselaar, J., Pijnenborg, G. H. M., & Boonstra, N. (2023). Well-being of students in higher education: The importance of a student perspective. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2190697>
- Edi Kusnadi. (2008). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers.
- Ermawan, N. (2014). *Faktor-faktor penghambat kesejahteraan siswa SMP Muhammadiyah di Surakarta* (Disertasi Doktorat, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fält-Weckman, S., Fagerlund, Å., Londén, M., & Lagerström, M. (2024). Using evidence-based applied positive psychology to promote student well-being. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1415519>
- Flinchbaugh, C. L., Moore, E. W. G., Chang, Y. K., & May, D. R. (2011). Student well-being interventions: The effects of stress management techniques and gratitude journaling in the management education classroom. *Journal of Management Education*, 36(2), 191-219. <https://doi.org/10.1177/1052562911430062>
- Fu, C., Ou, H., Mo, T., & Liao, L. (2023). Effect mechanism of extracurricular tuition and implications on double reduction policy: Extracurricular tuition intensity, psychological resilience, and academic performance. *Behavioral Sciences*, 13(3), 217. <https://doi.org/10.3390/bs13030217>

- Gajbhiye, H. A., Vij, V., & Raje, D. (2022). Effect of short-term practice of left nostril breathing on various sleep parameters in the medical students. *International Journal of Preventive Medicine*, 13(1), 110. https://doi.org/10.4103/ijpvm.ijpvm_578_20
- Gao, F., Wang, C., Xie, H., & Hong, J. (2024). Social interaction and online learning efficiency for middle school students: The mediating role of social presence and learning engagement. *Behavioral Sciences*, 14(10), 896. <https://doi.org/10.3390/bs14100896>
- Girei, M. M., Abdullah, Z., and Hammanjoda, B. (2020). Review of related literature on problem-based learning and cognitive apprenticeship for instruction in agriculture as vocational education. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. 9(2), 597-612. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARPED/v9-i2/7734>
- Ianah, A., Latifa, R., Kolopaking, R., & Suprayogi, M. N. (2021). Kesejahteraan peserta didik: faktor pendukung dan penghambatnya. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i1.7028>
- Jinlong, L. (2024). Differentiated instruction strategies based on teaching difficulty analysis. *Frontiers in Educational Research*, 7(6). <https://doi.org/10.25236/fer.2024.070603>
- Karyani., Usmi., Prihartanti, Nanik., Dinar, Wiwien., Lestari, Rini., Hertinjung, W. S., Prasetyaningrum, Juliani., Yuwono, Susatyo., & Partini, Dan. (2015). The dimensions of student well-being. Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan
- Keyes, C. L. M., & Annas, J. (2009). Feeling good and functioning well: Distinctive concepts in ancient philosophy and contemporary science. *The Journal of Positive Psychology*, 4(3), 197–201. doi: 10.1080/17439760902844228
- Khaled, A., Almaghaslah, D., Siddiqua, A., Kandasamy, G., & Orayj, K. (2025). Impact of sleep quality on academic achievements of undergraduate medical students: a cross-sectional study from Saudi Arabia. *BMC Medical Education*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-025-06664-3>
- Lane, A. S., & Roberts, C. (2020). Developing open disclosure strategies to medical error using simulation in final-year medical students: linking mindset and experiential learning to lifelong reflective practice. *BMJ simulation & technology enhanced learning*, 7(5), 345–351. <https://doi.org/10.1136/bmjstel-2020-000659>
- Lin, H., Chen, Q. (2024). Artificial intelligence (AI) -integrated educational applications and college students' creativity and academic emotions: students and teachers' perceptions and attitudes. *BMC Psychol* 12, 487. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01979-0>

- Ling X., Chen J., Chow DHK., Xu W., & Li Y (2022) The trade-off of student well-being and academic achievement: A perspective of multidimensional student well-being. *Front Psychol.* 13:772653. doi: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.772653>
- Manca, S., Cerina, V., Tobia, V., Sacchi, S., & Fornara, F. (2020). The effect of school design on users' responses: a systematic review (2008–2017). *Sustainability*, 12(8), 3453. Multidisciplinary Digital Publishing Institute. <https://doi.org/10.3390/su12083453>
- Marlina. (2019). *Panduan pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif*. Google Scholar, 1–58.
- Na'imah, T., & Tanireja, T. (2017). Student well-being pada remaja jawa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.979>
- Norozi, S. A. (2023). The nexus of holistic wellbeing and school education: a literature-informed theoretical framework. *Societies*, 13(5), 113. <https://doi.org/10.3390/soc13050113>
- Novesar, M. R. (2020). Students emotional intelligence as catalisator for academic achievement. *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 53–68. <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.18>
- Nuraeni, R. (2014). Deskripsi kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui penerapan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan Karakter*
- Nurharyani, D., Sardimi, & Jumrodah. (2015). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar konsep sistem peredaran darah manusia siswa kelas viii mts raudhatul jannah palangkaraya. *EduSains*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.23971/eds.v3i2.336>
- Nurlina, Nurfadilah, & Bahri, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*.
- OECD (2017), Students' well-being: What it is and how it can be measured, in PISA 2015 Results (Volume III): Students' Well-Being, OECD Publishing, Paris. DOI: <https://doi.org/10.1787/9789264273856-6-en>
- Oliveira, M., Moreira, A., & Au-Yong-Oliveira, M. (2025). Social support and well-being: The survival kit for the work jungle. *Social Sciences*, 14(5), 317. <https://doi.org/10.3390/socsci14050317>
- Pascoe, M. C., Hetrick, S., & Parker, A. (2019). The impact of stress on students in secondary school and higher education. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 104. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1596823>
- Patricia, P., Meilinda, M., Destiansari, E., Nisrina, N. S., & Kurniawan, D. (2025). School and student well-being: effects on biology learning engagement. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 15(1).

- PISA. (2015). Results (volume iii): students' well-being. *OECD Publishing*. Paris. DOI: <https://doi.org/10.1787/9789264273856-6-en>
- Purwanto, nfn. (2019). Tujuan pendidikan dan hasil belajar: Domain dan taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Putri, D. T. N. (2015). Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 2(1)
- Rasyid, A. (2021). Konsep dan urgensi penerapan school well-being pada dunia pendidikan. *Jurnal Basicedu*. 5(1) : 376-382
- Rifa'i, A. (2021). *Metodologi penelitian* (1st ed., Vol. 1). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Rochayati, N., Mas'ad, M., Pramunarti, A., Affandi, A., & Arif, A. (2018). Peningkatan aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah geomorfologi melalui metode kolaboratif - kontekstual dalam kegiatan lesson study. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v1i1.2615>
- Rožman, M., Vrečko, I., & Tominc, P. (2025). Psychological factors impacting academic performance among business studies' students. *Education Sciences*, 15(2), 121. <https://doi.org/10.3390/educsci15020121>
- Rusilowati, A. (2013). Pengembangan intrumen nontes. Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun 2013, 1, 7–21.
- Rustaman, N.Y. (2011). Pendidikan dan penelitian sains dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk pembangunan karakter. *Makalah Seminar Nasional VIII P.Biologi, FKIP UNS*. Surakarta
- Sakti, B. P. H., & Putimasurai, P. (2022). The implementation of differentiated instruction strategy in p5 learning at smk negeri 1 jambi. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 99–109. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.113>
- Saputra, E., & Zulmaulida, R. (2021). Analisis kemampuan penalaran deduktif peserta didik pada pembelajaran creative problem solving (cps). *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i2.14788>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sasmito, E. (2022). Upaya mewujudkan student well being melalui peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdefrensiasi di sma negeri 1 talun kabupaten blitar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 619. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.57951>
- Sears, L. E., Shi, Y., Coberley, C., & Pope, J. E. (2013). Overall well-being as a predictor of health care, productivity, and retention outcomes in a large

- employer. *Population Health Management*, 16(6), 397. <https://doi.org/10.1089/pop.2012.0114>
- Septiani, D. E., & Wardhani, S. (2022). Analisis kebutuhan bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 6(1), 87–92. <https://doi.org/10.33369/diklabio.6.1.87-92>
- Setyahadi, S. Y., & Yanuvianti, M. (2018). Studi deskriptif mengenai student well-being pada peserta didik sma x bandung. *Prosiding psikologi*. ISSN: 2440-6448
- Setyawan, Dodiet Aditya. (2022). *Statistika kesehatan: analisis bivariat pada hipotesis penelitian*. Tahta Media Group
- Setyawan, I., & Dewi, K. S. (2015). Kesejahteraan sekolah ditinjau dari orientasi belajar mencari makna dan kemampuan empati peserta didik sekolah menengah atas. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 9–20. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.1.9-20>
- Signore, F., Ciavolino, E., Cortese, C. G., Carlo, E. D., & Ingusci, E. (2023). The active role of job crafting in promoting well-being and employability: an empirical investigation. *Sustainability*, 16(1), 201. <https://doi.org/10.3390/su16010201>
- Stafford, G. E., Carter, H. C., Cole, L. B., Loraas, D. M., & Gulwadi, G. B. (2023). Feeling well: covid-19 and the adoption of wellness themes in interior design curricula. *Journal of Interior Design*, 48(2), 119. <https://doi.org/10.1177/10717641231168593>
- Steinmayr, R., Heyder, A., Naumburg, C., Michels, J., & Wirthwein, L. (2018). School-related and individual predictors of subjective well-being and academic achievement. *Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02631>
- Su, P., & He, M. (2024). The mediating role of loneliness in the relationship between smartphone addiction and subjective well-being. *Scientific Reports*, 14(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-024-54546-3>
- Sudarisman, Suciati, (2015). Memahami hakikat dan karakteristik pembelajaran biologi dalam upaya menjawab tantangan abad 21 serta optimalisasi implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Florea*, 2(1), 29-35
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. 21st ed. Bandung: ALFABETA.
- Suldo, S. M., Thalji, A., & Ferron, J. (2011). Longitudinal academic outcomes predicted by early adolescents' subjective well-being, psychopathology, and mental health status yielded from a dual-factor model. *Journal of Positive Psychology*, 6(1), 17–30. <https://doi.org/10.1080/17439760.2010.536774>

- Supeno, S., & Suseno, I. (2020). Penerapan teknik jigsaw untuk meningkatkan keterampilan memahami bacaan bahasa inggris dengan memperhatikan sikap berbahasa peserta didik. *Deiksis*, 12(1), 106. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i01.4890>
- Tian, L., Wang, D., & Scott, E. (2014). Development and validation of the brief adolescents' subjective well-being in school scale (BASWBSS). *Social Indicators Research*, 12, 615–634. <https://doi.org/10.1007/s11205-014-0603-0>
- Tian, L., Liu, B., Huang, S., & Huebner, E. S. (2013). Perceived social support and school well-being among Chinese early and middle adolescents: The mediational role of self-esteem. *Social Indicators Research*, 113(3), 991–1008. <https://doi.org/10.1007/s11205-012-0123-8>
- Tirtawati, N. L. R. (2024). Proses pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar peserta didik sma. *Journal of Education Action Research*, 8(1), 51–62.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD. Tomlinson. (Modul 2.1 PGP, 2020)
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms* (3rd ed.). ASCD.
- Vale, I., & Barbosa, A. (2023). Active learning strategies for an effective mathematics teaching and learning. *European Journal of Science and Mathematics Education*, 11(3), 573–588. <https://doi.org/10.30935/scimath/13135>
- Wahyu, I. C. D. K., Wardo, W., & S, L. A. (2020). Diluwang ponorogo narrative as enrichment of materials in historical learning based on local wisdom. *Social Humanities and Educational Studies (SHEs) Conference Series*, 3(2), 160. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i2.46236>
- Wahyuni, Sri. Hitami, Munzir. Afandi, Muslim. Agustina, Hellya. (2022). Academic stress and gratitude to promote student well-being. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 8(2), 133–142. <https://doi.org/10.19109/psikis.v8i2.13618>
- World Health Organization. (2004). Pro-moting mental health. Concepts, emerging evidence, practice. Geneva: WHO
- Wulandari, S. (2016). Hubungan antara kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri peserta didik kelas x smk santa maria jakarta. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 14(2), 94–100
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-faktor yang memengarui hasil belajar peserta didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

- Yu, TK., Chao, CM.(2022). Encouraging teacher participation in Professional Learning Communities: exploring the Facilitating or restricting factors that Influence collaborative activities. *Educ Inf Technol* 28, 5779–5804. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11376-y>
- Zhao L and Zhao W (2022) Impacts of family environment on adolescents' academic achievement: The role of peer interaction quality and educational expectation gap. *Front Psychol.* 13:911959. doi: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911959>